

Analisis Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Pada PT East Kedaton Jayaland Developer di Lumajang

Nazilatul rohma¹, Neny Tri Indrianasari², Soemartono³

STIE Widya Gama Lumajang

Email: nazilrahma6@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 3

Nomor 4

Bulan Juni

Tahun 2021

Halaman 210-2019

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan, menganalisis dan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang sedang berjalan pada PT. East Kedaton Jayaland Developer di Lumajang, metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. East Kedaton Jayaland Developer yang di Lumajang belum semuanya memadai. Tidak semua komponen sudah memadai untuk mendukung tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi. Hanya komponen orang pengendalian internal dan komponen infrastruktur teknologi dan perangkat lunak yang sudah memadai. Komponen prosedur dan intruksi belum mampu memenuhi pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi karena belum menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, akurat dan lengkap. Komponen data juga belum memadai untuk pencapaian tujuan karena pencatatan dibuku besar datanya bersumber dari buku kas bukan jurnal.

Kata Kunci : Sistem informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas.

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe, analyze and to find out how the accounting information system for cash receipts and disbursements that is currently running at PT. East Kedaton Jayaland Developer in Lumajang, the research method used in this paper uses a descriptive method with a qualitative approach. The results showed that the accounting information system for cash receipts and disbursements at PT. Not all East Kedaton Jayaland Developers at Lumajang are adequate. Not all components are sufficient to support the achievement of the objectives of the accounting information system. Only the internal control person component and the technology and software infrastructure component are sufficient. Procedure and instruction components have not been able to meet the achievements of the accounting information system because they have not produced relevant, accurate and complete accounting information. The data component is also inadequate for the achievement of objectives because the recording of the books and data comes from cash books instead of journals.

Keywords: Accounting information systems, Cash Receipts, Cash Expenditures.

PENDAHULUAN

Diera globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh bagaimana pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan prosedur yang efektif dan efisien yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah di tetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan seperti pencurian. Sehingga semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang di terapkan oleh perusahaan, maka semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada perusahaan tersebut. Prosedur yang baik dalam penerimaan dan pengeluaran kas sangat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan pada umumnya, terutama di PT East Kedaton JayaLand Developer di Lumajang. PT. East Kedaton Jayaland merupakan perusahaan swasta yang ada di Lumajang dan bergerak dalam bidang perdagangan Property. Banyaknya kegiatan penjualan yang dilakukan PT. East Kedaton Jayaland mengharuskan perusahaan ini untuk mempunyai suatu sistem akuntansi yang baik karena banyaknya transaksi penjualan yang menimbulkan adanya penerimaan kas dan operasi perusahaan yang menimbulkan pengeluaran-pengeluaran kas maka sistem yang ada haruslah berjalan dengan baik. Terutama dalam Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas karena sifat kas yang likuid dan mudah untuk diselewengkan. Penelitian Devi Purwanto Putri (2017) dengan judul “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KSP Karaya Estu Prayoga Kabupaten Lumajang” dengan hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KSP karya estu prayoda kabupaten lumajang sudah berjalan dengan baik. Dalam prosedur penerimaan kas sudah terdapat pemisah fungsi antara lain fungsi marketing, fungsi tabungan, fungsi karir, dan fungsi accounting. Namun fungsi tabungan masih merangkap dengan fungsi kasir. Dokumen yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas masih kurang lengkap, seperti pada penerimaan kas, bukti kas masuk di buat dalam bentuk laporan rasio, sedangkan dalam pengeluaran kas, bukti kas keluar di buat dalam bentuk perencanaan marketing. Dengan dibuat bukti kas masuk dan bukti kas keluar tersendiri, maka dokumen penerimaan kas dan pengeluaran kas pada KSP Karya Estu Prayoda akan lebih lengkap dan efektif. Penelitian ini membahas sistem informasi pada PT. East Kedaton Jayaland Developer yang terdapat di Lumajang. Dengan alasan memilih PT. East Kedaton Jayaland karena ingin mencoba mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. East Kedaton Jayaland Developer apakah sudah efektif atau mampu memberikan informasi yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan atau belum. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan property. Banyaknya aktifitas penjualan yang dilakukan PT. East Kedaton Jayaland cukup besar, sementara sistem informasi yang digunakan belum memadai sehingga menyebabkan perusahaan kesulitan dalam menjalankannya dan mengharuskan perusahaan ini untuk mempunyai suatu sistem akuntansi yang baik karena banyaknya transaksi penjualan yang menimbulkan adanya penerimaan kas dan operasi perusahaan yang menimbulkan pengeluaran-pengeluaran kas maka sistem yang ada haruslah berjalan dengan baik. Terutama dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas karena sifat kas yang likuit dan mudah dicurangkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. East Kedaton Jayaland. Informasi yang diperoleh melalui data laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, riwayat perusahaan. Penelitian ini hanya membahas sistem akuntansi penerimaan kas (yang didapatkan dari penjualan tunai maupun secara kredit) dan pengeluaran kas.

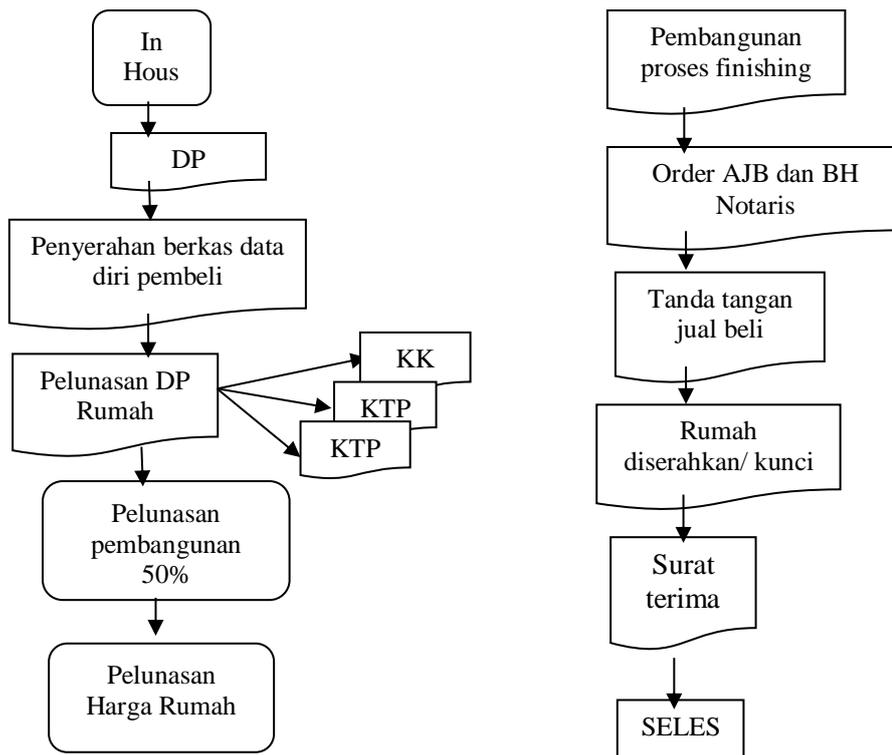
Sumber Data yang digunakan adalah Data internal yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu berupa sistem operasional yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan baik tentang struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang serta bagan alir dalam penerimaan dan pengeluaran kas..

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT. East Kedaton Jayaland.

a. Penjualan tunai PT. East Kedaton Jayaland.

Sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen dan alat komunikasi, tenaga pelaksana dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen atau yang membutuhkannya. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan transaksi yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan bangunan rumah dan property. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada PT. East Kedaton Jayaland masih dilakukan secara manual dan tergolong sederhana. Penerimaan kas pada PT. East Kedaton Jayaland Developer di Lumajang ini penerimaan kas yang di terima perusahaan dari penjualan tunai. Penerimaan uang muka dari penjualan kredit.



Keterangan:

AJB = Akta Jual Beli

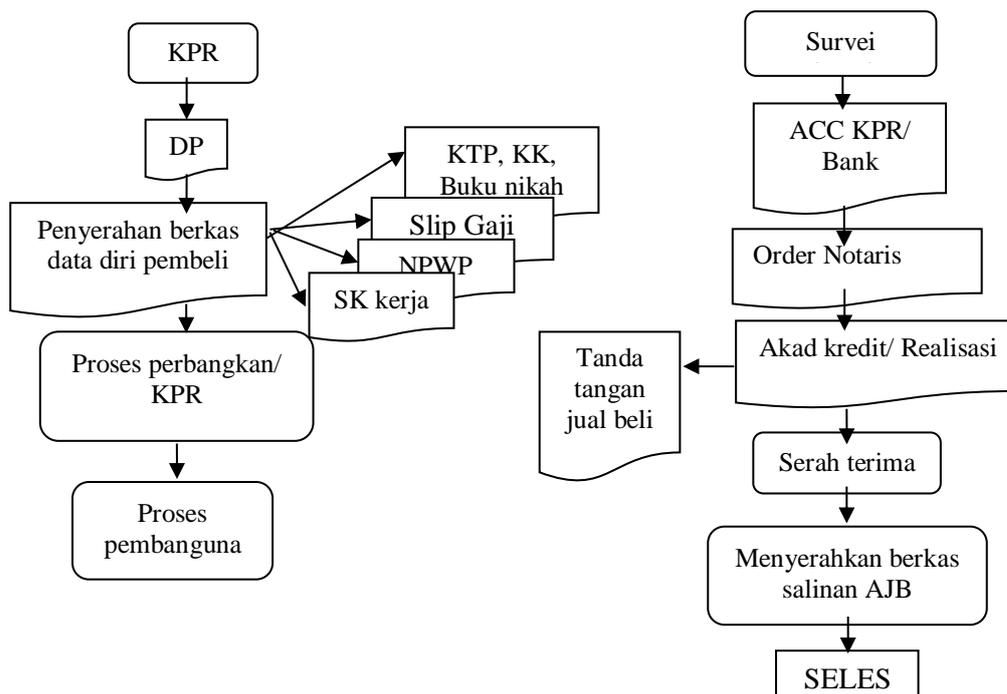
SHM = Sertifikat Hak Milk

Gambar 1. Flowchart penerimaan kas tunai

Sumber: Data diolah 2020

Gambar 1. Menjelaskan bahwa penerimaan tunai sudah tepat dan sesuai dengan prosedurnya. Konsumen datang kekantor membawa syarat-syarat seperti: KK, KTP, dan BK. Konsumen menyerahkan bagian yang bertugas menangani pembelian tunai. Bagian yang bertugas menerima syarat yang sudah diisi dan dilengkapi data lengkap, setelah bagian akuntansi menerima pelunasan DP rumah, kemudian melakukan proses pembangunan 50% dan sisanya bisa dilunasi setelah pembangunan proses finishing atau selesai. Rumah selesai baru pihak yang bertugas membuat AJB atau Akta jual beli dan BH notaris, selanjutnya pihak yang bersangkutan menandatangani dan rumah siap diserahkan atau kunci rumah beserta surat SHM atau sertifikat hak milik

b. Penjualan Kredit PT. East Kedaton Jayaland

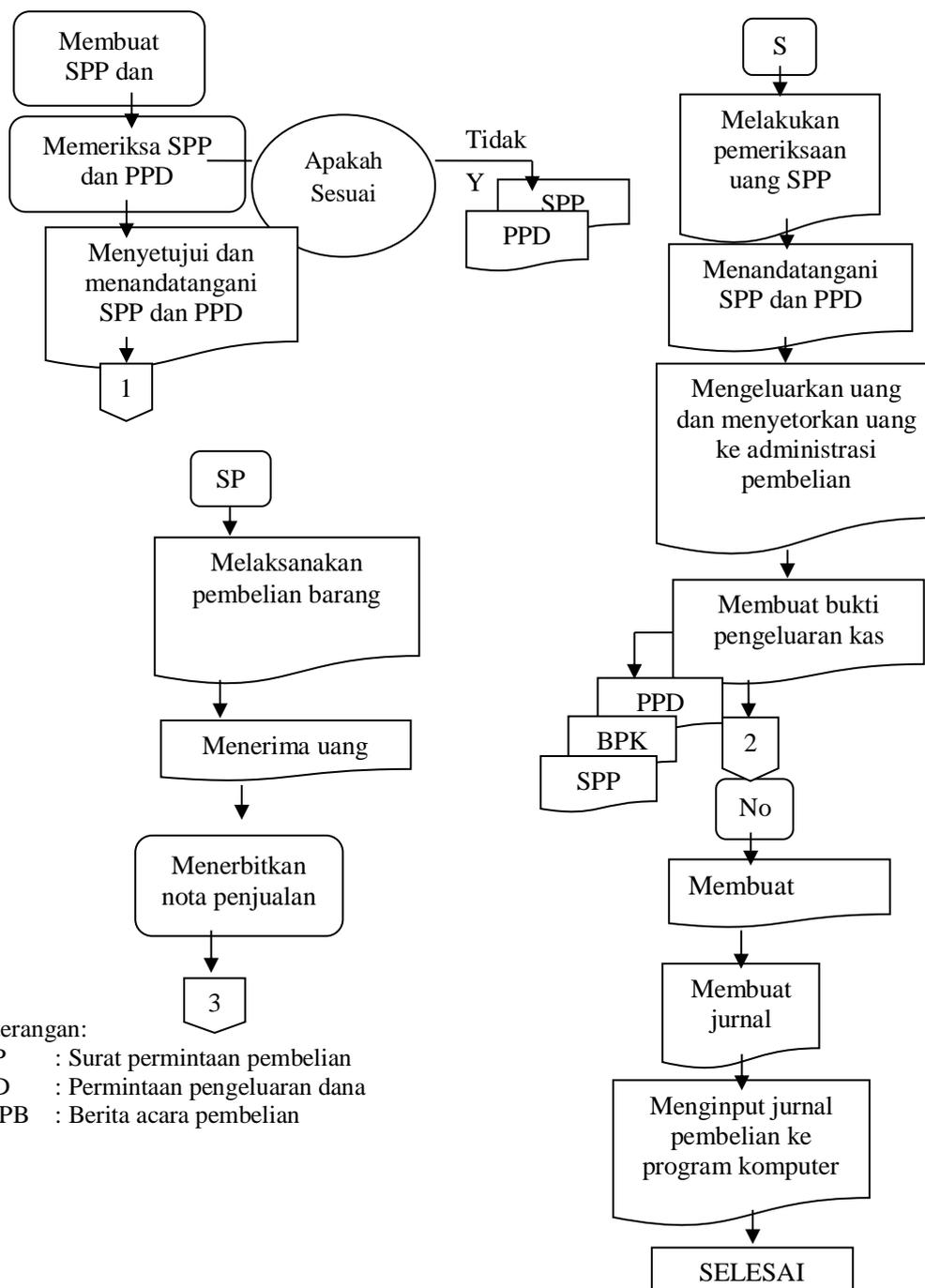


Gambar 2 flowchart penerimaan kas kredit

Sumber: Data diolah

Dambar 2. Menjelaskan bahwa untuk penjualan kredit yang pertama konsumen datang niat kredit rumah dengan membawa dan menyerahkan berkas data diri pembeli seperti: KTP, KK, Buku nikah, slip gaji, NPWP, dan SK kerja, selanjutnya pihak yang bertugas melakukan proses perbangan/ KPR, pihak yang bertugas kemudian memproses pembangunan rumah, satu hari setelah menyerahkan syarat-syarat kredit, konsumen akan di survey oleh pihak bank dan sehari berikutnya pihak bank akan memberikan informasi diterima atau tidak pengajuan kredit konsumen kepihak perusahaan. Apabila diterima maka perusahaan akan memperoleh persetujuan diterimanya dari bank. Kemudian order notaris dan dikeluarkan akad kredit serta menandatangani jual beli selanjutnya serah terima kunci dan menyerahkan berkas salinan AJB. penjualan dengan kredit yang tersusun diatas dapat memberikan proses yang efektif dan efisien dalam memproses aktivitas keuangan dan mempermudah penggunaanya

2) Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas PT. East Kedaton Jayaland



Keterangan:

- SPP : Surat permintaan pembelian
- PPD : Permintaan pengeluaran dana
- BAPB : Berita acara pembelian

Gambar 3. Flowchart Pengeluaran Kas

Sumber: Data diolah 2020

Gambar 3. Menjelaskan bahwa pengeluaran kas yang dilakukan oleh PT. East Kedaton Jayaland Developer dimulai dari membuat surat permintaan pembelian dan permintaan pengeluaran dana, selanjutnya memeriksa surat permintaan pembelian dan permintaan pengeluaran dan apakah sesuai atau tidak surat permintaan pembelian dan permintaan pengeluaran dananya. Setelah diperiksa lalu di setujui dan di tandatangi oleh pihak yang bertugas. Pihak yang bertugas melakukan pemeriksaan uang, menandatangani, mengeluarkan uang dan menyetorkan uang ke bagian administrasi pembelian, selanjutnya melaksanakan pemeriksaan barang dan menerima uang, menerbitkan nota pembelian, membuat berita acara pembelian barang dan membuat jurnal pembelian. Semua pengeluaran kas yang keluar dan terjadi akan diperiksa ulang dan data akan diinput menggunakan komputer untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan. Prosedur pengeluaran kas diatas sudah dirancang sedemikian rupa sehingga pengeluaran-pengeluaran yang disetujui dan betul-betul untuk kegiatan perusahaan saja yang dicatat dalam pembukuan perusahaan.

3) Prosedur Sistem Informasi Penerimaan Kas PT. East Kedaton Jayaland Developer

a. Sistem Penjualan Tunai

a) Evaluasi Terhadap Fungsi yang terkait

Terdapat empat fungsi pokok yang terkait dalam sistem penjualan tunai pada PT. East Kedaton Jayaland, yaitu fungsi penjualan, fungsi keuangan, fungsi akuntansi, dan fungsi pelaksana. Dalam praktek, terjadi perangkapan fungsi antara fungsi keuangan, fungsi akuntansi, dan fungsi administrasi. Perusahaan ini juga tidak mempunyai fungsi pengiriman, hal ini disebabkan karena barang yang dijual merupakan jenis barang yang tidak bisa dipindahkan dan berupa aset tetap (*fixed asset*), sehingga tidak membutuhkan fungsi tersebut.

b) Evaluasi terhadap Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam perusahaan ini, yaitu sales order (SO), bukti tanda terima, Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PJB), Akta Jual Beli (AJB), dan Biaya Balik Nama (BBN). Dokumen yang digunakan PT. East Kedaton Jayaland sudah cukup baik. Setiap dokumen sudah dibuat rangkap dan bernomor urut tercetak sehingga terdapat *internal check* antar fungsi yang terkait dan sudah mendapat otorisasi dari direksi.

c) Evaluasi terhadap Catatan Akuntansi

Perusahaan ini menggunakan jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, dan buku besar. Sayangnya hal ini tidak didukung dengan adanya kartu stock kavling dan kartu cicilan uang muka, sehingga tidak dapat diketahui secara langsung berapa jumlah kavling yang masih dapat dibangun, kecuali dengan melihat siteplan yang sudah ditandai bagian mana yang sudah dibangun dan mana yang belum, selain itu untuk dapat mengetahui secara langsung berapa piutang (cicilan uang muka) tersisa yang masih dimiliki oleh konsumen, maka perusahaan menggunakan rekapitulasi data konsumen.

d) Evaluasi terhadap Prosedur yang Membentuk Sistem

Jaringan prosedur yang ada pada PT. East Kedaton Jayaland yaitu prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan kas, prosedur pemberkasan konsumen, prosedur penandatanganan PPJB, prosedur pembangunan rumah, dan prosedur pengurusan ke notaris. Secara umum, prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai rumah primary ini sudah cukup baik. Oleh karena pembayaran tunai dibagi atau dicicil dalam 3 tahap, maka hal ini didukung pula dengan adanya rekapitulasi data konsumen, sehingga kita dapat langsung mengetahui berapa kekurangan uang muka yang masih harus dibayarkan oleh konsumen.

b. Sistem penjualan kredit

a) Evaluasi terhadap Fungsi yang Terkait

Empat fungsi pokok yang terlibat dalam sistem penjualan kredit masih sama dengan yang terlibat dalam sistem tunai. Dalam prakteknya, masih juga fungsi akuntansi melakukan perangkapan fungsi, yaitu merangkap fungsi keuangan, dan fungsi administrasi.

b) Evaluasi terhadap Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam PT. East Kedaton Jayaland, yaitu sales order (SO), Bukti Setor Kas Masuk, Bukti Tanda Terima, Akta Jual Beli, Biaya Balik Nama, dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP3). Dokumen yang digunakan sudah bernomor urut tercetak dan dibuat rangkap, serta telah mendapat otorisasi dari direksi.

c) Evaluasi terhadap Catatan Akuntansi

Jurnal dan buku besar, adalah catatan akuntansi yang dipakai oleh PT. East Kedaton Jayaland. Kartu stock kavling dan kartu piutang memang tidak dimiliki oleh perusahaan ini. Meskipun proses penjualan menggunakan sistem kredit (KPR), akan tetapi karena kredit ditangani langsung oleh pihak bank dan perusahaan hanya menerima uang muka lunas, maka tidak diperlukan adanya kartu piutang.

d) Evaluasi terhadap Prosedur yang Membentuk Sistem

Jaringan prosedur yang ada pada PT. East Kedaton Jayaland yaitu prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan kas, prosedur pemberkasan konsumen, prosedur wawancara, prosedur pelunasan uang muka, prosedur pembangunan rumah, prosedur pembuatan AJB dan BBN, kemudian yang terakhir adalah prosedur akad kredit.

4) **Prosedur Sistem Informasi Pengeluaran Kas PT. East Kedaton Jayaland Developer**

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu penyajian informasi berupa kerangka atau skema dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan disusun secara menyeluruh sehingga dapat dikoordinasikan dan dirancang untuk mengubah data menjadi informasi sehingga dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. Pengeluaran Kas pada PT. East Kedaton Jayaland Developer digunakan untuk membeli peralatan kantor seperti kursi, meja, mesin Fotocopy, printer, scanner, serta digunakan untuk membiayai kegiatan operasional kantor dan membayar tunjangan karyawan, pembayaran pajak kendaraan kantor, biaya gaji karyawan, biaya wifi, biaya listrik dan telepon, biaya perawatan kendaraan perusahaan, membeli Bahan Bakar Minyak (BBM) serti solar dan bensin, serta pembelian material untuk bersediaan gudang dan biaya-biaya lainnya.

Setiap pengadaan barang atau pembelian yang dilakukan oleh PT. East Kedaton Jayaland Developer selalu menggunakan surat permintaan pembelian yang dibuat oleh Administrasi Pembelian yang harus memperoleh persetujuan Kepala Tata Usaha, Manager dan Direksi PT. East Kedaton Jayaland. Setelah surat permintaan memperoleh persetujuan maka Administrasi Pembelian sudah dapat melakukan pembelian barang. Permintaan ini diajukan oleh Administrasi pembelian kepada pihak kantor dengan mengajukan surat permintaan pembelian (SPP), surat permintaan pembelian (SPP) ini akan ditandatangani oleh pihak yang bersangkutan seperti Administrasi pembelian, kepala tata usaha dan manager. Setelah Administrasi pembelian dari PT. East Kedaton Jayaland menerima barang, Administrasi Pembelian PT. East Kedaton Jayaland menerbitkan Berita Acara Penerimaan Barang (BAPB). Setelah Berita Acara Penerimaan Barang (BAPB) diterbitkan oleh Administrasi Pembelian kemudian diperiksa oleh Kepala Tata Usaha, disetujui oleh Manager kemudian ditandatangani oleh penerima barang dan supplier. Untuk pembagian upah karyawan, lembur kerja dan premi karyawan penarikam dan pengambilan dana untuk upah karyawan dilakukan oleh kepala tata usaha. Setelah dilakukan penarikan bank akan menerbitkan kuintansi. Kuintansi ini merupakan bukti bahwa kepala tata usaha telah melakukan penarikan dana dengan jumlah yang telah ditentukan sesuai dengan tanggal yang tertera dikuintansi. Dengan kuintansi dapat membantu Administrasi keuangan dalam pembuatan jurnal penarikan dana upah karyawan, lembur kerja dan premi karyawan. Setelah Administrasi keuangan membuat jurnal penarikan dana maka akan diinput menggunakan program komputer. Setelah dilakukan penginputan jurnal maka diserahkan kepada staf keuangan untuk diperiksa, jika jurnal tidak sesuai maka akan dikembalikan ke Administrasi keuangan untuk dilakukan perbaikan dana jika jurnal telah sesuai dengan jumlah dana yang tertera dikuintansi penerikan dana maka jurnal akan ditandatangani oleh staf keuangan, manager dan dikembalikan ke Administrasi keuangan untuk ditandatangani. Untuk pembagian upah karyawan, lembur kerja dan premi karyawan, Administrasi penggajian akan membuat daftar pembagian upah (DPU) dan membuat karcis upah karyawan dirangkap dua, lembur kerja dan premi karyawan. Pembagian upah karyawan berdasarkan jadwal hadir karyawan dalam satu bulan dan akan dikalikan dengan upah karyawan dan satu hari. Daftar pembagian Upah (DPU) dan karcis upah karyawan ini diperiksa oleh Kepala tata usaha apakah sesuai dengan daftar uoah karyawan, jika tidak sesuai maka daftar pembagian upah (DPU) dan karcis upah karyawan akan dikembalikan ke Administrasi penggajian untuk diperbaiki, jika daftar pembagian upah (DPU) dan karcis upah karyawan sudah sesuai dengan daftar gaji maka kepala tata usaha menyerahkan daftar pembagian upah (DPU) dan karcis upah karyawan beserta dengan dana upah gaji karyawan kepada masing-masing asisten Devisi. Administrasi pengagajian menginput transaksi menggunakan program komputer dan menghasilkan dana pembayaran upah karyawan. Prosedur pengambilan upah yang dilakukan oleh karyawan adalah karyawan harus mendatangi daftar pembagian upah (DPU) dan karcis upah karyawan dan karyawan pun sudah dapat menerima upah kerja, karyawan harus menghitung upah didepan asisten devisi untuk memastikan jumlah uang upah karyawan sesuai dengan jumlah yang tertulis di daftar pembagian upah (DPU) dan karcis upah karyawan. Jika sesuai maka akan dicocokkan daftar pembagian upah (DPU) dan daftar upah karyawan jika sesuai maka Administrasi penggajian akan melakukan rekapitulasi daftar upah karayawan (DPU) dan karcis upah karyawan.

5) **Evaluasi Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. East Kedaton Jayaland**

Evaluasi ini bertujuan untuk membandingkan kesesuaian antara indikator dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di PT. East Kedaton Jayaland dengan unsur-unsur pokok sistem informasi akuntansi, sehingga dari hasil perbandingan tersebut dapat menyimpulkan bahwa seluruh unsur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas ada di PT. East Kedaton Jayaland sudah memenuhi unsur-unsur pokok sistem informasi akuntansi. Sumber penerimaan dan pengeluaran kas diperoleh dari penjualan tunai, kredit dan pengeluaran biaya operasional, berikut ini analisis hasil dokumentasi yang dikelompokkan berdasarkan indikator dari karakteristik sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

1. Orang
2. Prosedur-prosedur
3. Data

4. Infrastruktur Teknologi informasi dan perangkat lunak
5. Pengendalian internal

6) Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. East Kedaton Jayaland

Analisis ini bertujuan untuk membandingkan kesesuaian antara indikator dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada diperusahaan dan dalam bagian ini juga akan membahas tentang apakah komponen sistem informasi akuntansi yang ada di PT. East Kedaton Jayaland sudah memadai atau belum. Jikas sudah, berarti komponen sistem informasi akuntansi sudah dapat memfasilitasi pencapaian dari tujuan informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan tersebut

Tabel 1. Komponen sistem informasi akuntansi

N o	Komponen sistem informasi akuntansi	Indikator	Kreteria	Praktik	Sesuai / tidak sesuai	Keterangan
1	Orang	Sumber daya manusi yang bertanggung jawab sebagai pihak terlatih yang memahami bisnis dan proses akuntansi serta keuangan pada umumnya	Dalam penulisan data kas yang masuk dilakukan oleh bagian Administrasi keuangan yang nantinya dilaporkan kebagian Manager	Berdasarkan dokumentasi yang ada, semua proses penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan sesuai dengan job desk masing-masing pengurus seperti: Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dengan calon pembeli dilakukan oleh bagian Administrasi. Bagian Administrasi memberikan uang serta bukti adanya transaksi penerimaan dan pengeluaran kas kebagian keuangan.. Bagian keuangan mencocokkan dan mencatat serta mengecek di rekap penerimaan dan pengeluaran kas, buku besar sebagai jurnal yang akan diotoritasi oleh Manager. Laporan keuangan dibuat oleh bagian keuangan	Sesuai	-
2	Prosedur dan Intruksi	Adanya tata cara proses pencatatan yang bersumber dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca, samapai dengan laporan posisi kauangan	Seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas mulai dari kuintansi, juernal, buku besar sampai dengan laporan keuangan PT. East Kedaton Jayaland ditulis dengan jelas dan akurat	1. Calon yang melakukan transaksi langsung dicatat oleh Administrasi dikuitansi. Pencatatannya jelas sehigga mudah dipahami. Semua bukti transaksi (uang dan kuintansi) diberikan oleh bagian administrasi dan bagian keuangan kemudian mencatat transaksi tersebut di rekap dibuku kas sebagai pengganti jurnal dan buku besar. Bagian keuangan membuat laporan keunagan	Tidak sesuai	Dalam komponen ini dikatakan tidak sesuai karena terdapat sesdikit kekeliruan, yaitu pada pencatatan transaksi penerimaan kas yang seharusnya dicatat dijurnal tetapi justru dicatatnya Karena pada pencatatan transaksi penerimaan kas yang seharusnya dicatat dijurnal tetapi justru dicatatnya dibuku kas yang di anggap sebagai pengganti jurnal

Sumber: Data Diolah 2020

Tabel 2 Komponen sistem informasi akuntansi

N o	Komponen sistem informasi akuntansi	Indikator	Kreteria	Praktik	Sesuai / tidak sesuai	Keterangan
3	Data	Data yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dari para pengguna. Data ini berupa dokumen dari setiap transaksi yang harus sesuai dengan karakteristik informasi yang berguna	Data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dicatat dalam jurnal, buku besar, sampai dengan laporan keuangan	Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dicatat untuk yang pertama kali dikuitansi. Dari kuintansi itulah, maka data yang ada akan dicatat dibuku kas sebagai pengganti dari jurnal, buku besar dan laporan keuangan	Tidak sesuai	Karena data yang dicatat dibuku besar adalah data yang seharusnya bersumber dari jurnal, melaikan bukan dari buku kas yang di anggap sebagai pengganti jurnal.
4	Infrastruktur Teknologi informasi dan perangkat lunak	Infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak yang digunakan untuk membantu proses pengolahan data	Adanya perangkat lunak dan komputer yang digunakan oleh PT. East Kedaton Jayaland dalam mengolah data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas	PT. East Kedaton Jayaland sudah melengkapi infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak seperti adanya Microsoft visual foxpro untuk mengolah data.	Sesuai	-
5	Pengendalian Internal	Pengendalian internal yang digunakan merupakan suatu pengendalian yang di terapkan guna menjaga intergritas, informasi akuntansi, melindungi aktiva dari bentuk hal-hal yang merugikan organisasi. Maka data itu diperlukan unsur pokok sistem pengendalian internal: Struktur organisasi	Struktur organisasi yang ada di PT. East Kedaton Jayaland dapat menjelaskan tugas dan tanggung jawan berdasarkan fungsi sesuai dengan tingkatan masing-masing yang dibentuk	Adanya struktur organisasi yang jelas dan tegas menjelaskan pembagian tugas masing-masing. Struktur organisasi juga menunjukkan adanya batasan-batsan antara bagian satu dengan bagian lainnya.	Sesuai	-
		Sistem wewenang dan prosedur pencatatan dalam perusahaan	Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas terjadi atas dasar otoritas dari karyawan yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi sehingga PT. East	Setiap transaksi yang dibuat oleh PT. East Kedaton Jayaland dilengkapi dengan uraian tugas yang terbatas pada wewenang dan prosedur pencatatan	Sesuai	-

Kedaton Jayaland harus membuat struktur organisasi yang dilengkapi dengan uraian tugas dan harus didukung prosedur mulai dari pengesahan kegiatan sampai dengan pencatatan untuk menjamin ketelitian dan keandalan data

Sumber: Data Diolah 2020

Tabel: 3 komponen sistem informasi akuntansi

1. Pelaksanaan kerja secara sehat	Pencatatan data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas harus dilakukan dengan teliti dan hati-hati sehingga tidak ada stu orang yang menanggapi transaksi dari awal sampai akhir, melaikan dengan pembagian tugas antara karyawan	Adanya penerpan kerja secara sehat dengan cara:	Sesua i -
		1. Pemisahan tugas dan wewenang antara karyawan	
		2. Dokumen yang dibuat dengan nomor berurut	
2. Karyawan berkualitas	Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan tingkatannya atau sesuai dalam bidangnya serta memiliki aspek pendidikan dan pengalaman	PT. East Kedaton Jayaland memiliki karyawan yang jujur dan berpengalaman dalam bidang akuntansi atau keuangan	Sesua i -

Sumber: Data Diolah 2020

Komponen sistem informasi akuntansi yang pertama yaitu orang sudah memadai karena dapat memenuhi tujuan sistem informasi akuntansi perusahaan, karena dapat menyediakan informasi yang mudah dipahami untuk mendukung kegiatan operasional. Bukti dari komponen ini dapat memfasilitasi pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi yaitu adanya sumber daya manusia yang terlatih yang bertanggung jawab dan memahami bisnis serta proses akuntansi.

Komponen sistem informasi akuntansi yang kedua dan ketiga yaitu proses dan intruksi dan data belum memadai karena tidak memfasilitasi tujuan sistem informasi akuntansi karena selama ini masih menggunakan sumber yang salah dalam pencatatannya. Perusahaan menggunakan buku kas umum dalam pencatatan yang kemudian dilanjutkan ke buku besar, seharusnya pencatatan yang dilakukan di buku kas bersumber dari jurnal. Kesalahan inilah yang menyebabkan komponen prosedur dan intruksi dan data belum dapat menghasilkan informasi akuntansi yang relevan dan akurat.

Komponen sistem informasi akuntansi yang ke empat yaitu infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak sudah memadai secara penuh dan memfasilitasi tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi dan perusahaan dalam prakteknya sudah menggunakan sistem komputer. Dan komponen sistem informasi akuntansi yang kelima yaitu pengendalian internal sudah memadai karena mampu memfasilitasi tercapainya tujuan sitem isnformasi akuntansi yeitu, menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja setiap karyawan. Bukti dari komponen ini dapat memfasilitasi pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi perusahaan, yaitu adanya karywan berkualitas yang ahli dalam bidangnya dan bertanggung jawab. Komponen sistem informasi akuntansi ini juga sudah dapat memberikan struktur organisai yang jelas sehingga adanya pembagian tugas yang jelas. Kelima komponen sistem informasi akuntansi yang ada di PT. East Kedaton Jayaland belum semuanya memadai

karena semua komponen belum dapat memfasilitasi atau belum mampu mencapai tujuan sistem informasi akuntansi di PT. East Kedaton Jayaland.

Dari hasil penelitian sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. East Kedaton Jayaland Developer yang di Lumajang belum semuanya memadai. Tidak semua komponen sudah memadai untuk mendukung tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi. Hanya komponen orang pengendalian internal dan komponen infrastruktur teknologi dan perangkat lunak yang sudah memadai. Komponen prosedur dan intruksi belum mampu memenuhi pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi karena belum menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, akurat dan lengkap. Komponen data juga belum memadai untuk pencapaian tujuan karena pencatatan dibuku besar datanya bersumber dari buku kas bukan jurnal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka hasil peneliti kesesuaian sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. East Kedaton Jayaland dengan unsur-unsur pokok sistem informasi akuntansi berdasarkan kajian teori, dinyatakan telah sesuai karena memiliki kesamaan baik fungsi, dokumen, catatan, prosedur dan infrastruktur teknologi informasi, perangkapan fungsi yang terjadi memang bagus untuk meminimalisasi biaya operasional perusahaan, penggunaan dokumen sudah cukup, karena telah mendapat otorisasi dari direksi secara langsung dan bagian lain yang terikat, juga sudah dibuat rangkap serta bernomor urut tercetak sehingga dapat disimpan sebagai arsip permanen perusahaan, serta dapat mencegah dari penggunaan yang tidak dapat dipertanggung jawabkan. Dengan melihat hasil kesesuaian sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. East Kedaton Jayaland maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. East Kedaton Jayaland telah berjalan dengan efektif karena terdapat prosedur yang mampu mengkoordinasi agar karyawan dapat melakukan aktivitas pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing, peneliti tidak menemukan adanya kecurangan baik pencurian aset maupun manipulasi atas penerimaan dan pengeluaran kas PT. East Kedaton Jayaland Developer.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, David Dwi. 2015. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pnegeluaran Kas pada PT. PANIN DAI-ICHI LIFE. Fakultas bisnis & komputer. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/14197/13771>. diakses 2 februari 2020
- Harjati, Sari Dewi. 2012. Sistem Penjualan Rumah Primary dengan tunai/kredit pada Era Athaya. Error! Hyperlink reference not valid.. diakses 10 maret 2020
- Haryanto, Sigit. 2016. Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Kristen Tayu. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Indrawan, Prof. Dr. Rully. Prof. Dr. R. Poppy Yaniawati. 2014. Metodologi Penelitian. Cetakan kesatu. Bandung.
- Indriantoro, Nur. Bambang supomo. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis. Bpfe-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Kencana. Prenada Media Group. Jakarta.
- Marshall, B. Romney, Paul John Steinbart. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba empat.
- Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta.: Salemba empat.
- Pranandari, Rizka Putri. 2017. Perencanaan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Usaha cucian mobil “Static car wash” jl. Damai no.9, Sleman, Yogyakarta.Fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. Error! Hyperlink reference not valid.. diakses 12 februari 2020
- Prastowo, Dewi. 2014. Analisis Laporan Keuangan konsep dan aplikasi. Ed 3. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Purwanto Putri, Devi. 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KSP “Karya Estu Prayoga” kabupaten lumajang. Skripsi Widya Gama Lumajang.
- Rosita, Ida Ayu. 2005. Sistem Akuntansi Penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Pelayaran nasional indonesia cabang semarang. Error! Hyperlink reference not valid.. diakses 16 maret 2020
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen informasi untuk pengambilan keputusan strategis. Penerbit Erlangga. Ciracas, Jakarta.
- Sanusi, Anwar. 2011. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba empat.